

LEMBAR OBSERVASI

METODE PEMBINAAN AKHLAK BAGI SISWA KELAS XI SMK

MUHAMMADIYAH SENTOLO

No.	Aspek yang diamati	SB	B	KB	Keterangan
1.	Proses pembinaan akhlak siswa				
2.	Keterlibatan guru secara langsung dalam pembinaan akhlak siswa				
3.	Antusias siswa dalam mengikuti pembinaan akhlak oleh guru				
4.	Metode yang dilakukan cukup menarik				

5.	Alokasi waktu cukup				
6.	Materi yang disampaikan sesuai dan menarik				
7.	Sarana yang mendukung				
8.	Hubungan yang terjalin antar guru dengan siswa				

9.	Hubungan yang terjalin antara sesama guru di sekolah				
10.	Proses pembinaan akhlak dilakukan secara berulang-ulang.				
11.	metode nasihat yang dilakukan oleh guru				
12.	Guru mnceritakan kisah-kisah teladan seperti kisah-kisah islam yang bersumber dari al-qur'an.				

PANDUAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah

1. Sejarah SMK Muhammadiyah Sentolo (sejarah, visi, misi)
2. Siapa pendirinya
3. perkembangan dari awal mula berdiri sampai saat ini terkait dengan terlaksananya/ tercapainya visi dan misi yang ada
4. letak geografis
5. apa saja sarana dan prasarana yang mendukung → pembinaan akhlak siswa
6. jumlah guru keseluruhan dan syarat yang diperlukan menjadi guru di sekolah tersebut
7. siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah tersebut
8. adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung

B. guru agama dan kesiswaan

1. apa tujuan dilakukan pembinaan akhlak di sekolah tersebut
2. bagaimana metode-metode yang digunakan
3. adakah metode pembiasaan terhadap siswa ? contoh?
4. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauizah, dan qishas?
Bagaimana prosesnya? Contoh?
5. apa saja materi yang disampaikan
6. bagaimana proses pelaksanaannya
7. apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?
8. Alokasi waktu pelaksanaan

9. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

C. siswa

1. bagaimana metode-metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

2. adakah metode pembiasaan terhadap? contoh?

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauizah, dan qishas? Bagaimana prosesnya? Contoh?

4. apa saja materi yang disampaikan?

5. bagaimana proses pelaksanaannya?

6. apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

7. Alokasi waktu pelaksanaan ?

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

9. siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

10. adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah

Berikut ini beberapa tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti :

Tanggal wawancara : 23 maret 2018

Narasumber : Puji Lestari S. Ag

Alasan : Beliau selaku Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sentolo

Berikut cuplikan hasil wawancara dengan Nara Sumber :

Peneliti : Bagaimana Keadaan dan perkembangan sejarah SMK Muhammadiyah 1 sentolo ?

Puji : SMK Muhammadiyah 1 Sentolo ini berdiri pada tanggal 10 bulan Maret tahun 2006, di bawah naungan Muhammadiyah nomor 420/145/ktsp/066 yang telah disahkan notaris. Yang beralamatkan di ngeplang, sentolo, Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta berdiri diatas lahan seluas 2245 m². SMK Muhammadiyah ini memiliki 2 jurusan yaitu teknik kendaraan ringan dan teknik komputer jaringan. Awal mula Pembukaan pendaftaran murid baru hanya murid laki laki yang mendaftar. Karena banyak yang beranggapan jurusan itu hanya cocok untuk

llaki-laki saja, Namun beriringnya waktu sekitar 3 tahun kemudian lama lama ada murid perempuan yang mendaftar, untuk masuk di jurusan teknik komputer jaringan. Beberapa tahun yang lalu mengalami kemunduran dengan berkurangnya Murid, dan kebetulan pada waktu itu saya baru menjabat menjadi kepala sekolah di SMK muhammadiyah 1 sentolo ini. Saya mengubah visi misi untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dan Alhamdulillah ada sedikit perubahan kearah yang lebih baik.

Peneliti : Apa saja sarana dan Prasarana di sekolah ini dan yang bisa mendukung pembinaan akhlak?

Puji : untuk terselenggaranya pendidikan yang kondusif, sekolah memfasilitasi peserta didik dengan adanya Perpustakaan, bengkel untuk teknik komputer jaringan, bengkel kendaraan ringan, lab kimia-fisika, dan untuk terselenggaranya program pembinaan akhlak sekolah juga memfasilitasi ruang ibadah, yang dulunya ruang kelas untuk belajar sekarang dijadikan tempat untuk ibadah dan untuk kegiatan keagamaan. Kalau untuk Masjid sekolah belum punya, dulu bergabung di masjid MTS muhammadiyah 1 Sentolo namun sekarang kami menggunakan Masjid warga yang berada disebelah jalan raya, karena bertambahnya murid MTS yang semakin banyak jadi kami memutuskan untuk menggunakan Masjid Warga yang lebih luas.

- Peneliti : berapakah jumlah Guru keseluruhan di SMK Muhammadiyah 1 sentolo dan Apa saja syarat untuk menjadi Guru di Sekolah ini?
- Puji : saat ini kami mempunyai tenaga Guru sebanyak 24 Guru. Untuk mata pelajaran Umum sekolah hanya menerima Guru dengan latar pendidikan sarjana dan minimal d3. Untuk pelajaran keagamaan ada satu guru yang belum bergelar sarjana dan d3, seperti guru iqro'. Dan untuk guru TK kejuruan juga masih ada satu Guru yang belum mendapat gelar sarjana, namun saat ini beliau sedang menempuh kuliah untuk mendapatkan gelar tersebut.
- Peneliti : siapa sajakah yang terlibat dalam program pembinaan akhlak di SMK Muhammadiyah ini?
- Puji : seharusnya semua pihak sekolah harus terlibat dalam peningkatan pembinaan akhlak ini, kami bergantian untuk mendampingi siswa untuk menjalankan program program dalam peningkatan akhlak.
- Peneliti : adakah Guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?
- Puji : ada mbak, disini saya yang hampir setiap kali ikut langsung dalam program pembinaan akhlak. Dan saya pengennya semua warga sekolah ikut serta dalam pendampingan pembinaan ini, namun kadang masih ada satu dua guru yang masih berat untuk melakukan hal tersebut.

Hasil Wawancara dengan Guru agama dan kesiswaan

Berikut adalah hasil tanya jawab yang telah dilakukan oleh peneliti

Fokus Wawancara : Metode Pembinaan Akhlak

Tanggal wawancara : 23 maret 2018

Narasumber : Guru Agama

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Berikut cuplikan hasil wawancara dengan Nara Sumber :

Peneliti : Apa Tujuan dilakukan pembinaan akhlak di SMK

Muhammadiyah 1 Sentolo ini?

Guru : sesuai dengan salah satu visi sekolah yaitu Melakukan segala tindakan dan perbuatan yang didasari atas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan misi Menghasilkan siswa Lulusan sekolah kejuruan yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, budi pekerti, serta berguna bagi agama, bangsa dan negara, nah salah satu cara untuk mewujudkan cita cita tersebut sekolah mengadakan program peningkatan Pembinaan akhlak untuk mencapai lulusan yang terampil di dunia kerja dan memiliki akhlak yang baik.

Peneliti : Bagaimana Metode-metode yang digunakan sekolah untuk peningkatan Pendidikan akhlak ini ?

Guru : metode yang digunakan desekolah ini ya cukup sederhana mbak.

Misalnya melalui kegiatan ekstra kulikuler yang mendukung peningkatan akhlak siswa, kegiatan ekstra di sekolah ini yaitu Tapak suci, HW, dan program hafalan target 30 jus..

Selain itu sekolah juga mengadakan beberapa metode lain untuk meningkatkan akhlak siswa,

1. Metode Keteladanan maksudnya adalah guru yang akan menjadi panutan siswa atau teladan siswa, misalnya jika siswa disuruh sholat oleh guru, maka gurunya juga ikut sholat berjamaah. Intinya ketika guru ingin muridnya melakukan kegiatan yang positif maka guru juga harus ikut melakukannya. Guru menggunakan bahasa yang baik saat mengajar dan saat menegur siswa, supaya siswa bisa mencontoh sang guru ketika berbicara harus menggunakan bahasa yang baik.
2. Metode Pembiasaan, sekolah memberikan aturan dan kebijakan yang telah disepakati untuk meningkatkan pembinaan akhlak siswa, salah satunya dengan metode pembiasaan, metode pembiasaan ini adalah metode andalan yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah ini, hal ini dapat di buktikan dengan kegiatan- kegiatan sekolah yang dilakukan secara rutin atau

berkesinambungan. Dalam metode pembiasaan ini dapat dilakukan dengan diadakannya Sholat Dhuha, sholat Fardhu, menyalami Guru dan teman ketika bertemu, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, Hafalan Surat- surat al Quran sebelum pelajaran pagi.

3. Metode Mauizah hal ini bisa dilakukan dengan pemberian apresiasi setiap kegiatan baik kegiatan pembelajaran dikelas maupun kegiatan di luar kelas, guru memberikan apresiasi berupa nasehat.

Peneliti : adakah metode lain untuk tercapainya pembinaan akhlak ? selain ketiga metode yang telah ibuk sebutkan?

Guru : untuk sementara yang kita gunakan itu dulu mbak.

Peneliti : bagaimana proses pelaksanaan pembinaan akhlak?

Guru : untuk kegiatan Ekstra yang menunjang pembinaan akhlak misalnya HW itu kami masih mengalami kesulitan karena tidak ada tenaga Pendidik yang rutin mengajar HW, namun kami tetap mengadakan kegiatan HW misal satu semester sekali mengadakan kegiatan Tadabur Alam di dampingi oleh beberapa Guru SMK Muhammadiyah 1 Sentolo. Tapak susci dilakukan seminggu sekali yang di ikuti oleh murid kelas X dan XI. Dan untuk ekstra Tahfidz Quran, setiap siswa diharapkan mampu untuk menghafal 30 juz.

Pelaksanaan metode keteladanan berjalan dengan baik, ya mungkin dulu masih belum banyak guru yang menerapkan metode itu, misalnya shalat berjamaah di masjid, karena masjidnya lumayan jauh dari Sekolah tidak sedekat waktu berjamaah di MTS guru masih banyak yang tidak melaksanakan shalat berjamaah di masjid, dan hal itu dulu juga ditiru oleh siswanya, namun saya selaku kepala sekolah ingin memberikan contoh kepada guru bahwasannya saya setiap hari ikut berjamaah di masjid. Dan lama kelamaan para Guru sudah mulai shalat berjamaah di masjid.

Dalam pelaksanaan metode Pembiasaan juga berjalan baik. Yang dulu SMK Muhammadiyah ini terkenal dengan Murid yang kerjanya Cuma nongkrong di terminal (sekolah berdekatan dengan terminal) sekarang sudah mulai tertib berangkat sesuai aturan sekolah. Karena saya membiasakan berangkat pagi dan bersih-bersih bagi siswa yang terlambat nanti disuruh bersih-bersih dengan saya. Dan metode ini tidak hanya saya terapkan untuk murid saya namun saya tujukan ke guru-guru. Karena pada awal saya menjabat menjadi Kepala disini dulu masih banyak Guru yang terlambat. Ya walaupun sekarang masih ada beberapa Guru yang terlambat itu wajar kan ya mbak.

Untuk metode Mauizah saya selalu menerapkan metode ini mengapresiasi siswa dan selalu menasehati siswa supaya mempunyai tujuan hidup yang baik dan bersemangat.

Peneliti : apa sajab sarana dan prasarana yang mendukung? Dan apakah tersedia?

Guru : untuk terselenggaranya pendidikan yang kondusif, sekolah memfasilitasi peserta didik dengan adanya Perpustakaan, bengkel untuk teknik komputer jaringan, bengkel kendaraan ringan, lab kimia-fisika, dan untuk terselenggaranya program pembinaan akhlak sekolah juga memfasilitasi ruang ibadah, yang dulunya ruang kelas untuk belajar sekarang dijadikan tempat untuk ibadah dan untuk kegiatan keagamaan. Kalau untuk Masjid sekolah belum punya, dulu bergabung di masjid MTS muhammadiyah 1 Sentolo namun sekarang kami menggunakan Masjid warga yang berada diseborang jalan raya, karena bertambahnya murid MTS yang semakin banyak jadi kami putuskan untuk menggunakan Masjid Warga yang lebih luas.

Peneliti : Alokasi Pelaksanaan

Guru : Untuk ekstra HW dilakukan sebulan sekali, Tapak Suci seminggu sekali 1x 45 menit. Untuk Tahfidz Quran diadakan seminggu sekali 1x 45 menit.

Sholat fardhu berjamaah dilakukan setiap hari

Sholat dhuha sesuai jadwal kelas

Pembiasaan membaca Asmaul Husna setiap Pagi selama kurang lebih

Metode Mauizah dilakukan setiap kali mengapresiasi siswa dalam melakukan kegiatan

Peneliti : adakah praktik atau penilaian yang dilakukan sesudah kegiatan pembinaan Akhlak?

Guru : kami tetap melakukan pengawasan langsung terhadap kegiatan pembinaan akhlak. Dalam rapot nanti juga ada penilaian tentang akhlak.

Hasil Wawancara dengan Murid

Berikut adalah hasil tanya jawab yang telah dilakukan oleh peneliti

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pembinaan Akhlak

Tanggal wawancara : 23 maret 2018

Narasumber : Arifki

Alasan : Karena salah satu murid kelas XI

Tempat : Ruang kelas XI

Berikut cuplikan hasil wawancara dengan Nara Sumber :

Peneliti : Bagaimanakah metode-metode yang digunakan di Sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di Sekolah?

Arifki : metode yang digunakan seputar pembinaan akhlak mungkin melalui sholat berjamaah, sholat dhuha, kegiatan tahfidz Quran dan membaca Asmaul Husna setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan Belajar Mengajar

Peneliti : Adakah metode pembiasaan ? kalo ada beerikan contohnya

Arifki : ada, salah satunya seperti yang sudah saya sebutkan tadi pembiasaan setiap Pagi membaca Asmaul Husna. Dan kami di biasakan untuk menyalami guru dan teman ketika saling bertemu, dan juga kami dibiasakan untuk memanggil teman dengan sebutan nama asli. Kemudian kita juga di suruh menjaga kebersihan diri dan toilet.

Peneliti : metode lain selaaain metode yang telah disebutkan?

Arifki : saya belum begitu paham metode lain selain itu mbak

Peneliti : bagaimana proses pelaksanaan?

Arifki : sudaha berjalan sesuai peraturan mbak. Tapi masih ada juga murid yang tidak mmatuhi kebijakan sekolah, misal masih ada yang tidak mengikuti sholat dhuha dan masih ada murid yang memanggil nama teman dengan sebutan yang tidak sesuai namanya. Misal karna gendut terus dipanggil Bagor.

- Peneliti : apa saja sarana dan prasarana yang mendukung program pembinaan akhlak?
- Arifki : Masjid Warga, Tempat kegiatan ekstra Tahfidz yang juga bisa digunakan untuk ibadah (sholat), lapangan dan WC yang masih jadi satu dengan MTS.
- Peneliti :Alokasi waktu
- Arifki : untuk ekstra Hw masih sangat jarang diadakan, untuk tapak tahfidz quran diadakan seminggu sekali. Untuk 2 kelas, namun murid kelas XII dibolehkan untuk mengikuti ekstra ini. Karena masih sedikitnya peserta tahfidz Quran.
- Peneliti : Adakah Praktik langsung atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?
- Arifki : ada penilaian setelah melakukan kegiatan pembinaan. Contoh setelah sholat dhuha ada daftar siapa saja yang tidak ikut.
- Peneliti : siapa yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di Sekolah?
- Arifki : Guru Keagamaan. Dan Ibu kepala Sekolah yang paling sering memonitoring kegiatan pembinaan akhlak. Di setiap jam pelajaran kosong ibu kepala sekolah selalu menyuruh

kita untuk membaca Al-Quran. Untuk mangantisipai murid-
murid keluar kelas. karena Guru Agam tidak setiap Hari
berada di sekolah.

Peneliti : adakah Guru yang melakukan pembinaan secara
langsung?

Arifki : ada bapak ibu Guru bergantian dalam mendampingi murid
untuk melakukan pembinaan akhlak.

Dokumen Foto

Bangunan Sekolah



Ekstra Keagamaan



Kegiatan Sholat Dhuha



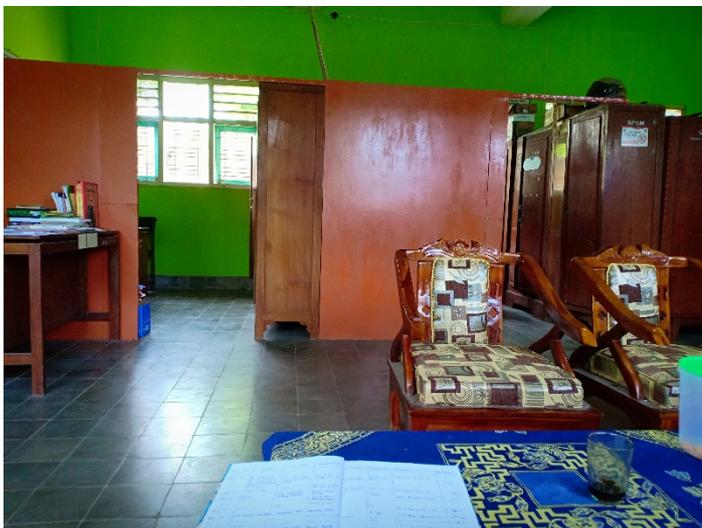
Labolatorium TKJ



Ruang Perpustakaan



Ruang Guru



Kegiatan Kepala Sekolah Memberi telldan kepada Murid





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH SENTOLO
"TERAKREDITASI"**

Paket Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer Jaringan
Alamat : Jl. Sentolo – Magelang, Ngeplang, Sentolo, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta 55664

Surat Keterangan

Nomor : 520/970

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Lestari, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yelyena Dwi Astuti
NIM : 20120720033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul Skripsi : Studi pembinaan akhlak bagi siswa kelas XI
SMK Muhammadiyah 1 Sentolo
Waktu Penelitian : 23 Maret 2018

Saudara Tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi pada SMK Muhammadiyah 1 Sentolo

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan semoga dapat dipergunakan semestinya

Sentolo, 16 November 2018

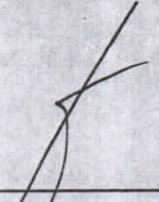
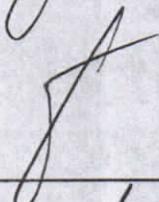
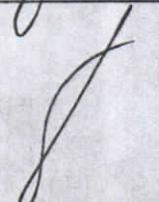
Kepala Sekolah



Puji Lestari, S.Ag

NIP: -

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	14/2 18	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan masalah tidak koncisen - Penulisan daftar pustaka diperbaiki 	
2	15/3 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi penulisan judul (tahun) - Penulisan kutipan langsung 	
3	20/3 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki daftar pustaka berupa skripsi. - Tinjauan pustaka ditambah 	
4	23/3 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Penomoran dan penulisan tinjauan pustaka tidak usah pakai alenia. 	
5	27/3 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan panduan observasi dan wawancara diperbaiki 	
6	27/11 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki daftar tabel - Perbaiki daftar isi - Abstrak 	
7	30/11 2018	acc	
8			

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : Yetyara Dwi Astuti
2. NOMOR POKOK MAHASISA : 2020720033
3. JURUSAN : PAI
4. JUDUL SKRIPSI : Studi Pembinaan Akhlak Bagi Siswa
SMK Muhammadiyah Sentob.
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI :
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 16 September 2016
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI :
8. TANGGAL MUNAQASYAH :
9. PEMBIMBING : Dr. Abd. Madjid - M. Pd.
10. KETERANGAN :



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Yelyana Dwi Astuti
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam
NIM : 20120720033
Judul : Studi Pembinaan Akhlak Bagi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah I Sentolo
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M. Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **10%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-11-29
yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi :

Nama : Yelyana Dwi Astuti

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 5 agustus 1991

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 27 Tahun

Tinggi, Berat badan : 160, 68 Kg

Agama : Islam

Alamat : Tompeyan, tr3/207 tegalrejo, Yogyakarta

Telepon : 083844345666

Email : yelyanadwias@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan :

1995-1996 : TK PGRI Dlingseng

1996-2001 : SD N Tanjung

2001-2003 : SD N Dukuh

2003-2006 : SMP N II Nanggulan

2006-2009 : SMA N I Girimulyo

2012-2018 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Riwayat Organisasi :

2007-2008 : Seksi Kewirausahaan OSIS SMA I Girimulyo

2008-2009 : Pelatih Paskibra SMA N I Girimulyo

Riwayat Kerja :

2009-2011 : Admin Toko Petra ACC

2012-2015 : Part time D'Trans Travel n Tour , Jual Beli Mobil

2016-2018 : Admin TK Pertiwi Wijimulyo II